

**ANALISIS PENOKOHAN DAN NILAI MORAL  
NOVEL *MORE THAN HOME* KARYA TAMARA BILISKI**

**SKRIPSI**



**diajukan sebagai salah satu syarat untuk  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh:  
Nur Laila Novita Sari  
NIM 20110029**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra  
INDONESIA  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
IKIP PGRI BOJONEGORO  
2024**

**ANALISIS PENOKOHAN DAN NILAI MORAL  
NOVEL *MORE THAN HOME* KARYA TAMARA BILISKI**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada  
IKIP PGRI Bojonegoro  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan  
Dalam menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S1)

**Oleh:**  
**Nur Laila Novita Sari**  
**NIM 20110029**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra  
INDONESIA  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
IKIP PGRI BOJONEGORO  
2024**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Analisis Penokohan dan Nilai Moral Novel *More Than Home* Karya Tamara Biliski” disusun oleh

Nama : Nur Laila Novita Sari

Nim : 20110029

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi.

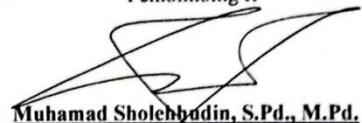
Bojonegoro, 17 Juli 2024

Pembimbing I



**Drs. Syahrul Udin, M.Pd**  
NIDN. 0701046103

Pembimbing II



**Muhamad Sholehuddin, S.Pd., M.Pd.**  
NIDN. 0727078101

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Penokohan dan Nilai Moral Novel *More Than Home*  
Karya Tamara Biliski “ disusun oleh:

Nama : Nur Laila Novita Sari

Nim : 20110029

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada program studi Pendidikan Bahasa  
dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro  
pada hari Kamis, tanggal 25 Juli 2024

Bojonegoro, 25 Juli 2024

Ketua,



**Fitri Nurdianingsih, S.Pd, M.Pd.**  
NIDN.0729058701

Sekretaris,



**Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd.**  
NIDN.0706108701

Penguji I,



**Abdul Ghoni Asror, S.Pd. M.Pd**  
NIDN.0704118901

Penguji II,



**Dr. Moh Fuadul Matin, S.S.,M.Pd**  
NIDN.0727028703

Rektor,

**Dr. Junarti, M.Pd.**

NIDN. 0014016501

## PERNYATAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : NUR LAILA NOVITA SARI

NIM : 20110029

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

### **Analisis Penokohan dan Nilai Moral Novel *More Than Home***

#### **Karya Tamara Biliski**

merupakan hasil karya saya sendiri dan semua informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 19 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Nur Laila Novita Sari

NIM. 20110029

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT. Saya persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang saya sayangi;

- 1) Keluarga besar, terutama Bapak dan Ibu saya tercinta Bapak Djamil dan Ibu Sarisah yang tiada hentinya berdoa kepada Allah SWT dan memberikan dukungan moril, materil, dan semangat sehingga skripsi ini dapat selesai dengan tepat waktu;
- 2) Kakak dan keponakan yang saya sayangi, Mbak Yunni Alviana dan suami Mas Teguh Setiawan serta keponakan tercinta Abiyu Sakha Rasendriya yang selalu memberi motivasi agar selalu semangat menyelesaikan skripsi ini dan terima kasih telah menghadirkan suasana persaudaraan yang penuh kasih sayang;
- 3) Sahabat saya, Mbak Ratuka, Syifaul, dan Alrizta. Terima kasih selalu kebersamaan dan mensupport dalam perjalanan saya selama ini dan menjadi tempat saling bertukar cerita juga berkeluh kesah; dan
- 4) Seluruh teman-teman seperjuangan Angkatan 2020 khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FPBS-IKIP PGRI Bojonegoro.

## **MOTTO**

*“Buka Mata  
Kejar Semangat  
Raih Cita-cita”*  
**-My Self-**

*“Menjadi bukti nyata bahwa dalam kondisi apapun kita harus tetap mengutamakan Pendidikan. Selagi masih muda, produktifkan diri dengan hal positif dan berkarya. Cobalah hal baru, dan jangan pernah meyerah ketika gagal”*

**-Prilly Latuconsina-**

## ABSTRAK

Sari, Nur Laila Novita NIM 20110029. “Analisis Penokohan dan Nilai Moral dalam *Novel More Than Home* Karya Tamara Biliski”. Tesis, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro 2024. Pembimbing I Drs. Syahrul Udin, M.Pd, Pembimbing II Muhamad Sholehudin, S.Pd., M.Pd.

**Kata kunci:** *penokohan, nilai moral, novel*

Penelitian ini bertujuan untuk; (1) mendeskripsikan penokohan dalam novel *More Than Home* karya Tamara Biliski, (2) mendeskripsikan nilai-nilai moral dalam novel *More Than Home* karya Tamara Biliski. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Studi pustaka merupakan langkah awal dalam metode pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan teknik membaca dan mencatat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini; 1) reduksi data, 2) penyajian data, 3) penarikan simpulan. Teknik validasi data yang digunakan adalah teknik triangulasi. Diantaranya terdapat triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian ini adalah tokoh utama yang memiliki karakter sifat; pantang menyerah, mandiri, ramah, ceria, tegas, rapuh, cuek, dan bijak. Tokoh tambahan; periang, dan peduli. Tokoh protagonis; perhatian, tegas, dan disiplin. Tokoh antagonis; galak. Tokoh sederhana; peduli, ramah, tegas. Tokoh statis; cerewet. Tokoh netral; ramah, dan suka menolong. Tokoh tipikal; penyayang dan ramah. Nilai moral dalam novel *More Than Home* terdapat 4 wujud nilai di dalamnya yaitu: nilai moral manusia berhubungan dengan Tuhan terdapat wujud rasa berdoa dan bersyukur. Nilai moral manusia berhubungan dengan sesama manusia terdapat wujud rasa rindu terhadap seseorang, berbakti kepada orang tua, peduli, persahabatan, memuji, marah, khawatir, menasihati, kerja sama. Nilai moral manusia berhubungan dengan diri sendiri terdapat wujud rasa semangat, berjanji, takut, pantang menyerah, sadar diri, putus asa, merasa bersalah, berpendirian. Nilai moral berhubungan dengan lingkungan terdapat dalam wujud menikmati indahnya alam sekitar. Dalam novel *More Than Home*, nilai moral yang paling menonjol adalah nilai moral berhubungan dengan sesama dan nilai moral berhubungan dengan diri sendiri.

## ABSTRACT

Sari, Nur Laila Novita NIM 20110029. "Analysis of Characterization and Moral Values in the Novel *More Than Home* by Tamara Biliski". Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Language and Arts Education, IKIP PGRI Bojonegoro 2024. Supervisor I Drs. Syahrul Udin, M.Pd, Supervisor II Muhamad Sholehudin, S.Pd., M.Pd.

**Keywords:** *characterization, moral values, novel*

This research aims to; (1) describe the characterization in the novel *More Than Home* by Tamara Biliski, (2) describe the moral values in the novel *More Than Home* by Tamara Biliski. This research use descriptive qualitative approach. The data collection technique in this research is literature study. Literature study is the first step in the data collection method. Data collection can be done using reading and note-taking techniques. Data analysis techniques used in this research; 1) data reduction, 2) data presentation, 3) drawing conclusions. The data validation technique used is the triangulation technique. Among them are source triangulation, data collection triangulation, and time triangulation.

The results of this research are the main characters who have character traits; Never give up, independent, friendly, cheerful, firm, fragile, cool and wise. Additional characters; cheerful, and caring. Protagonist; attentive, firm and disciplined. Antagonist; fierce. Simple characters; caring, friendly, firm. Static figures; talkative. Neutral figure; friendly and helpful. Typical figure; affectionate and friendly. There are 4 forms of moral values in the novel *More Than Home*, namely: human moral values relating to God, there are feelings of prayer and gratitude. Human moral values relate to fellow humans in the form of longing for someone, filial piety to parents, caring, friendship, praising, anger, worry, advice, cooperation. Human moral values relate to oneself in the form of enthusiasm, promise, fear, never giving up, self-consciousness, despair, feeling guilty, being opinionated. Moral values related to the environment are found in the form of enjoying the beauty of the natural surroundings. In the novel *More Than Home*, the most prominent moral values are the moral values relating to others and the moral values relating to oneself.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmaanirrohiim.....*

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Penokohan dan Nilai Moral dalam Novel *More Than Home* Karya Tamara Biliski”. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi kita Muhammad SAW yang membimbing kita semua dari zaman jahiliyah menuju zaman Islamiyah yakni *addinul Islam*.

Penelitian ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana (Strata 1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro.

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari kesulitan dan berbagai hambatan, namun berkat dukungan serta motivasi dari semua pihak akhirnya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada pihak-pihak di bawah ini.

- 1) Ibu Dr. Junarti, M.Pd. selaku rektor IKIP PGRI Bojonegoro;
- 2) Ibu Fitri Nurdianingsih, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni;
- 3) Ibu Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;
- 4) Bapak Drs. Syahrul Udin, M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang dengan sabar telah membimbing dan meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam penelitian ini;

- 5) Bapak Muhamad Sholehhudin, S.pd. M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang dengan sabar telah membimbing dan meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam penelitian ini; serta
- 6) Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah banyak memberikan bimbingan maupun ilmu berharga yang saya peroleh selama mengikuti perkuliahan.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna karena terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan semua pihak yang telah bersedia membantu dalam menuntaskan proses penelitian ini.

Bojonegoro, Januari 2024

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAN KEASLIAN TULISAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>ABSTRACT</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Operasional.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KAJIAN TEORETIS, DAN KERANGKA BERPIKIR</b> .....	9
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Kajian Teoretis .....	14
C. Kerangka Berpikir .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	32
A. Pendekatan Penelitian .....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
C. Data dan Sumber Data Penelitian.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data .....	34
E. Instrument Penelitian.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	36
G. Teknik Validasi Data.....	37

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	39
A. Hasil Penelitian .....	39
B. Pembahasan.....	69
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	74
<b>DAFTAR RUJUKAN</b> .....	75
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1: Penelitian relevan.....	12
Tabel 3.1: Penokohan.....	35
Tabel 3.2: Nilai Moral.....	35

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1: Kerangka Berpikir.....	31
-----------------------------------	----

## LAMPIRAN

Lampiran 01: Paparan Hasil Analisis Data .....	1
Lampiran 02: Foto Sampul Depan Novel .....	18
Lampiran 03: Foto Sampul Belakang Novel.....	19
Lampiran 04: Sinopsis Novel.....	20
Lampiran 05: Biografi Penulis .....	21

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sastra adalah sebuah karya seni yang dihasilkan dari seseorang sastrawan melalui kegiatan suatu kreativitas. Sebuah karya sastra mencerminkan berbagai masalah kehidupan manusia. Karya sastra dapat berinteraksi dengan lingkungan, sesama manusia, dan Tuhannya. Sastra adalah seni bahasa lahirnya sebuah karya untuk dapat dinikmati oleh pembaca. Suatu karya sastra secara sungguh-sungguh dan baik pengetahuan yang diperlukan karya sastra. Selain itu, sastra dapat diartikan sebagai hasil kreativitas seorang pengarang yang bersumber dari kehidupan manusia secara langsung melalui sebuah rekaan dengan bahasa sebagai alat mediana (Winarni, 2009).

Karya sastra merupakan sebuah pengetahuan, pikiran, perasaan, gagasan, dan konsep nilai luhur, keyakinan, dan nilai estetika seseorang. Karya sastra lahir karena dorongan keinginan dasar manusia untuk mengungkapkan diri yang menggunakan bahasa sebagai media dan memiliki nilai keindahan kata, gaya bahasa, dan cerita yang menarik. Endraswara (2016), mengemukakan bahwa karya sastra adalah hasil ciptaan dari seorang pengarang, yang didalamnya terdapat pesan yang ingin disampaikan kepada pembacanya. Sedangkan menurut Semi (2012), karya sastra merupakan sebuah hasil karya dari manusia yang lebih mengutamakan imajinasi kreatif yang terdapat dalam diri pengarangnya.

Karya sastra merupakan ciptaan dengan tujuan estetika, seperti yang diungkapkan oleh Damono (2002), karya sastra merupakan cermin kehidupan sosial yang ada pada masyarakat tertentu pada masanya. Menurut Sugihastuti (2007), karya sastra adalah sarana yang digunakan oleh pengarang untuk menyampaikan gagasan atau ide serta pengalamannya. Melalui pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa karya sastra berperan sebagai sarana penghubung dan penyampai pikiran pengarang kepada pembaca serta cara pandang dari seorang pengarang terhadap masalah yang diamati di sekitarnya. Sebuah karya sastra tidak lepas dari berbagai jenis karya di dalamnya. Jenis-jenis karya sastra diantaranya karya sastra lama dan baru. Karya sastra baru ini misalnya: pantun, puisi, cerpen, novel.

Novel merupakan sebuah karangan prosa panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang di sekitarnya. Novel berisikan kisah imajinatif. Kisah yang digambarkan dalam novel biasanya berasal dari inspirasi pengarang, baik dari pengalaman pribadi ataupun imajinasi belaka. Imajinasi yang diciptakan dari lingkungan sekitar pengarang dapat diartikan bahwa kondisi lingkungan, peristiwa, dan tempat mampu memberi hasrat bagi seorang penulis untuk mengabadikannya ke dalam sebuah tulisan yaitu karya sastra. Novel dapat digunakan untuk mengangkat cerita kehidupan seseorang baik dari beberapa individu maupun masyarakat luas. Novel merupakan suatu karya sastra yang berupa prosa tertulis secara naratif pada umumnya dalam bentuk sebuah cerita.

Nursito (2000), mengungkapkan bahwa persoalan yang sedang terjadi di lingkungan masyarakat bisa diangkat ke dalam kisah novel, baik itu mencakup kehidupan yang dialami tokoh atau bagian yang terpenting saja. Pendapat lain dari Kosasih (2012), novel merupakan sebuah karya imajinatif yang mengisahkan kehidupan seseorang. Sedangkan menurut Aziz dan Abdul Hasim (2010), novel merupakan salah satu bentuk karangan yang berbentuk prosa yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Dikatakan bahwa novel memberikan pesan berharga agar pembaca dapat menemukan solusi dari masalah dengan penyelesaian, bahkan ilmu yang berharga karena masalah tersebut selalu bermunculan sejalan dengan perkembangan situasi yang tidak pernah berhenti.

Novel memiliki unsur-unsur pembangun yang dapat membangun sebuah novel yaitu; unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Menurut Nurgiyantoro (2013), unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri, sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur yang berada di luar sastra, tetapi tidak langsung mempengaruhi bangun atau sistem organisme dari teks sastra. Kepaduan berbagai unsur intrinsik dapat membuat sebuah novel berwujud, atau sebaliknya dilihat dari sudut pandang pembaca. Salah satu unsur intrinsik dalam novel yaitu adanya penokohan.

Penokohan adalah bagaimana cara pengarang menggambarkan tokoh dalam cerita. Nurgiyantoro (2013), telah membagi penokohan menjadi beberapa kategori, yaitu: (1) tokoh utama dan tokoh tambahan, (2) tokoh protagonis dan tokoh antagonis, (3) tokoh sederhana dan tokoh bulat, (4) tokoh statis dan tokoh

berkembang, serta (5) tokoh tipikal dan tokoh netral. Dengan adanya penokohan dalam novel banyak mencerminkan watak dan perilaku baik buruk, benar salah, sopan santun yang dilakukan oleh tokoh-tokoh cerita.

Novel menghadirkan tokoh-tokoh yang mempunyai karakter atau penokohan itu tersendiri. Menurut Triyono (2008), penokohan merupakan suatu penggambaran tokoh-tokoh pada cerita dan bentuknya berupa pandangan hidup, sikap, kepercayaan, dan adat istiadat para tokohnya. Penokohan dibangun melalui kebiasaan seseorang untuk berpikir, cara mengambil keputusan dalam menghadapi setiap peristiwa dan hubungannya dengan tokoh lain. Untuk mengetahui penokohan ini, diperlukan ketelitian mengenai sikap yang dilakukan tokoh mengenai peristiwa atau cerita yang terjadi secara keseluruhan. Salah satu unsur intrinsik dalam novel adalah penokohan. Selain itu, dalam novel tentu terdapat banyak sekali nilai-nilai kehidupan di dalamnya. Beberapa nilai-nilai kehidupan dalam novel seperti: nilai sosial, nilai budaya, nilai pendidikan, nilai religius, dan nilai moral.

Seperti yang telah disebutkan di atas bahwa salah satu nilai yang terkandung dalam novel adalah nilai moral. Istilah “moral” berasal dari bahasa latin *mores* yang berarti tata cara dalam kehidupan, adat istiadat, dan kebiasaan (Sunarto dan Agung, 2008). Dalam pengertiannya moral dijelaskan sebagai sebuah kesatuan yang harus dimiliki dalam diri seseorang. Moral adalah ajaran tentang sifat baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, akhlak, budi pekerti, dan susila (Nurgiyantoro, 2013). Moral yang ada di dalam sebuah karya sastra bersumber dari latar belakang sosial pengarangnya.

Adapun menurut Wicaksono (2017), membagi nilai moral menjadi empat wujud, yaitu: (1) hubungan manusia dengan Tuhannya, (2) hubungan manusia dengan dirinya sendiri, dan (3) hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial, dan (4) hubungan manusia dengan alam. Dapat diambil kesimpulan bahwa nilai moral adalah nilai-nilai ajaran tentang bagaimana cara bersikap dan bertingkah laku yang baik dalam kehidupan bermasyarakat yang berbentuk petuah, nasihat, dan perintah semacamnya yang diwariskan secara turun temurun melalui agama atau kebudayaan tertentu tentang bagaimana harus hidup secara baik.

Novel *More Than Home* karya Tamara Biliski menceritakan tentang dua orang yang masih terikat dalam hubungan di masa lalu. Dua orang tersebut adalah Gala dan Riri. Gala adalah seorang laki-laki dengan sebutan Si pelukis terkenal di kampus tempat ia belajar. Sedangkan Riri adalah gadis cantik seorang penulis. Pada masa lalu ketika mereka masih duduk di bangku SMA, terjadi kesalahpahaman yang membuat mereka berdua memilih untuk memutuskan hubungan. Namun, dengan seiring berjalannya waktu, Gala kembali dipertemukan dengan Riri dalam keadaan yang sudah berbeda. Ketika dua orang yang berusaha saling melupakan dan memaafkan namun, takdir berkata lain.

Penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Didis Ariesandi pada tahun 2018. Pada penelitiannya, peneliti juga sama-sama mengkaji dan menganalisis tentang penokohan dan juga nilai atau pesan moral dalam novel. Karena, dalam sebuah novel pasti terdapat berbagai macam tokoh-tokoh yang diceritakan. Selain itu, terdapat pesan yang dapat disampaikan dan diterapkan

kepada masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga peneliti mampu menganalisis apa yang akan dikaji oleh peneliti.

Novel *More Than Home* karya Tamara Biliski memiliki tokoh-tokoh cerita yang menarik untuk dikaji lebih dalam. Hal ini disebabkan, karakter dari tokoh cerita tersebut digambarkan pengarang dengan cukup kuat dan menarik. Selain itu, tokoh dalam cerita juga menggambarkan kepribadian dan perilaku yang berbeda-beda. Novel *More Than Home* karya Tamara Biliski juga mengajarkan nilai moral kepada pembaca.

Berdasarkan pertimbangan di atas, novel tersebut dipilih peneliti dengan pertimbangan dari aspek penokohan dan nilai moral yang terkandung di dalamnya.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana penokohan dalam novel *More Than Home* karya Tamara Biliski?
2. Bagaimana nilai moral dalam novel *More Than Home* karya Tamara Biliski?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan penokohan yang terkandung dalam novel *More Than Home* karya Tamara Biliski.

2. Mendeskripsikan dan menjelaskan nilai moral yang terkandung novel *More Than Home* karya Tamara Biliski.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang baik harus memberikan manfaat. Adapun manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut.

##### **1. Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan untuk memberikan gambaran serta menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam pengkajian karya sastra.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Pembaca**

Penelitian pada novel *More Than Home* karya Tamara Biliski dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dalam melaksanakan penelitian berikutnya.

###### **b. Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini dapat digunakan mahasiswa untuk memotivasi ide atau gagasan baru yang kreatif dan inovatif demi kemajuan diri mahasiswa.

###### **c. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi guru tentang pembelajaran sastra yang lebih menarik, kreatif, inovatif, serta imajinatif.

###### **d. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini dapat menjadi sebuah jawaban dari masalah yang dirumuskan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi

motivasi bagi peneliti agar lebih aktif dalam menghasilkan karya ilmiah bagi dunia sastra.

#### **E. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi salah penafsiran, peneliti perlu menjelaskan definisi operasional sebagai berikut.

##### 1. Karya Sastra

Karya sastra merupakan sebuah pengetahuan, pikiran, perasaan, gagasan, dan konsep nilai luhur, keyakinan, dan nilai estetika seseorang.

##### 2. Novel

Novel merupakan sebuah karya imajinatif yang mengisahkan kehidupan seseorang (Kosasih, 2012).

##### 3. Penokohan

Menurut Triyono (2008), penokohan merupakan suatu penggambaran tokoh-tokoh pada cerita dan bentuknya berupa pandangan hidup, sikap, kepercayaan, dan adat istiadat para tokohnya.

##### 4. Nilai Moral

Moral adalah ajaran tentang sifat baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, akhlak, budi pekerti, dan susila (Nurgiyantoro, 2013).